



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh atribut komponen manajemen kunci terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan oleh perbankan syariah dalam memilih dewan, menetapkan remunerasi manajemen kunci, dan mengkaji ulang komponen manajemen kunci yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode kuantitatif. Sampel penelitian adalah perbankan umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2014–2018 dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan 10 variabel independen yang menunjukkan atribut masing-masing dewan yang ada dalam perbankan syariah, yaitu Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah.

Hasil dari penelitian ini adalah ukuran Dewan Komisaris dan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Latar belakang pendidikan Dewan Pengawas Syariah, proporsi wanita dalam Dewan Komisaris, remunerasi manajemen kunci, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, latar belakang pendidikan Dewan Direksi, proporsi wanita dalam Dewan Direksi, proporsi wanita dalam Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Manajemen Kunci, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Perbankan Umum Syariah, Kinerja Keuangan.

Bevia Traviata Prakarti Hadi

NIM. 16/393219/EK/20763

Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada

b.traviata@mail.ugm.ac.id

Dosen Pembimbing: Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D.,



ABSTRACT

This research purpose is to analyze the effect of key management component attribute's to the financial performance of sharia banks. The output of this research could help the decision making of boards, establish remuneration of key management, and tools to review key management components of the company.

This research use secondary data with quantitative method. The sample of this research is all the sharia banks that enlisted in OJK (Otoritas Jasa Keuangan) with time period between 2014 - 2018 and using purposive sampling technique. This research uses 10 independent variables that represent each attributes of boards in the sharia banks; Board of Commissioners, Board of Directors and Shari'ah Supervisory Board.

The results of this research is the size of Board of Commissioners and Commissioner's educational background are significant with negatively related to the financial performance of the company. Educational background of the Shari'ah Supervisory Board, female proportion in Board of Commissioners, remuneration of key management, and company's size are significant and positively related to the financial performance. The size of Board of Directors, size of Shari'ah Supervisory Board, educational background of Board of Directors, female proportion in Board of Directors, female proportion of Shari'ah Supervisory Board are not significant nor related to the financial performance.

Keywords: Key Management, Board of Commissioners, Board of Directors, Shari'ah Supervisory Board, Shari'ah Bank, Financial Performance.

Bevia Traviata Prakarti Hadi

NIM. 16/393219/EK/20763

Accounting, Universitas Gadjah Mada

b.traviata@mail.ugm.ac.id

Supervisor: Choirunnisa Arifa, S.E., M.Sc., Ph.D.,